

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Berkesenian merupakan sifat alami setiap manusia dalam kehidupannya. Proses tersebut mempengaruhi daya kreatif manusia, sehingga tercipta suatu hasil yang disebut karya seni. Penciptaan karya seni dalam prosesnya dapat terinspirasi oleh berbagai hal, misalnya pengalaman pribadi, lingkungan sekitar, maupun orang-orang yang menjadi *public figure*. Karya seni sendiri terbagi menjadi beberapa bentuk yaitu karya gerak, tulisan, lagu, puisi, maupun karya rupa. Karya rupa terbagi lagi menjadi lukisan, patung, kriya seni, batik, grafis, ilustrasi, desain dan masih banyak lagi. Pada karya desain masih banyak pengembangannya yang terbagi menjadi beberapa kelompok, disini penulis akan menjelaskan tentang desain grafis khususnya desain ilustrasi untuk membuat artbook.

Desain merupakan kegiatan kreatif untuk merencanakan, merancang sesuatu yang fungsional dan untuk memecahkan suatu permasalahan agar memiliki nilai dan bermanfaat bagi penggunanya. Pembuatan desain tidak sesederhana itu, desain terbentuk dari berbagai konteks pembentukan mulai dari tujuan, fungsi, sehingga desain tersebut dapat diterima oleh semua lapisan sosial. Unsur-unsur

desain meliputi titik, garis, bidang, ruang, gelap-terang, bentuk, yang dapat di olah dan dimanipulasi sehingga menjadi lebih efektif dan artistik, begitu pula dalam desain ilustrasi.

Ilustrasi adalah suatu gambaran untuk menggambarkan suatu peristiwa, ilustrasi juga bisa diartikan sebagai ilusi artinya gambaran dari angan angan yang menyerupai suatu hiasan, sehingga menjadi pelengkap yang dapat membantu seseorang supaya lebih cepat dan mudah untuk mengerti suatu tujuan yang disampaikan dalam ilustrasi tersebut. Fungsi ilustrasi adalah untuk menerangkan , memperjelas, atau memperindah suatu bidang. Begitu pula dalam artbook, didalam artbook fungsi ilustrasi sangat penting selain untuk menjelaskan suatu teks, juga untuk memperindah artbook sehingga pembaca bisa menikmati teks dan gambar secara bersamaan sehingga dapat dilihat dari keindahan nya.

Artbook adalah buku yang didalamnya terdapat konsep ilustrasi mengenai suatu judul cerita dan dapat menonjolkan suatu tema secara fokus dan menarik. Berbeda dengan buku biasa yang didalamnya lebih fokus ketulisan, artbook menyuguhkan gambar gambar ilustrasi di setiap bagian lembarnya sehingga pembaca atau penikmat tidak mudah bosan dengan isi dari artbook tersebut. Fungsi dari artbook sendiri adalah menggambarkan suatu topik kedalam satu buku, sehingga ilustrasi di dalam buku tersebut terlihat lebih fokus dan mudah dipahami. Disini penulis akan membuat artbook dengan tema musikalisasi puisi.

Musik merupakan salah satu produk kesenian yang begitu penting dalam kehidupan manusia diseluruh dunia. Setiap kebudayaan memiliki musik khasnya masing-masing, dari musik tradisional sampai musik populer, yang mana keduanya sama-sama menyampaikan hasil pemikiran dan perasaan pelakunya. Jamalus “Musik adalah hasil karya yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur unsur seperti irama, melodi, harmoni, struktur lagu dan ekpresi sebagai satu kesatuan.<sup>1</sup> Dapat diartikan bermusik adalah sebagai bagian menyampaikan pesan. Sehingga dalam musik terjadi proses komunikasi antara perasaan dan pengalaman dengan orang lain yang terungkap dalam lirik dan lagunya.

Musik di Indonesia saat ini ada beraneka macam, walaupun musik yang didengar setiap individu berbeda-beda, semua jenis musik memiliki karakter dan ciri khas masing-masing untuk menarik minat para pendengarnya. Apapun jenis musiknya, setiap individu yang mendengarkan musik akan merasa tenang jiwa dan hatinya, karena setiap lirik musik yang dialunkan memicu orang untuk bertindak, berbuat, bahkan mengubah hidupnya. Sebagai contoh, orang yang senang mendengarkan lagu lagu cinta, bisa dikatakan orang tersebut sedang jatuh cinta sehingga membuatnya selalu tersenyum dan bersemangat setiap hari. Selain sebagai hiburan, sebagai inspirasi, didalam musik juga terdapat makna dan pesan

---

<sup>1</sup> Jamalus. 1998. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran Musik melalui pengalaman musik*. Jakarta: Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan

yang terkandung didalamnya. Masalah sosial di Indonesia saat ini sangat beragam sesuai dengan kondisi yang selalu berkembang, faktor pendorong munculnya masalah sosial diantaranya dari segi ekonomi, biologis, psikologis, dan kebudayaan. Sosial tidak bisa lepas dari politik, sosial dan politik berasal dari dua kata yaitu sosiologi dan politik keduanya mempunyai kaitan yang sangat erat dikarenakan dunia politik tidak bisa dilepaskan dengan dunia sosial masyarakat.

Musikalisasi puisi merupakan jenis bentuk karya musik yang digubah, dibuat, disusun berdasarkan teks puisi yang ditulis oleh penyair sebagai karya sastra dan telah dipublikasikan melalui media massa.<sup>2</sup> Musikalisasi puisi dapat disebut juga sebagai cara menghidupkan kembali puisi-puisi para penyair,. Musikalisasi Puisi terdiri dari tiga bentuk, pertama musikalisasi puisi lagu yaitu puisi yang terfokus pada penggubahan puisi menjadi lagu, Kedua musikalisasi Puisi iringan yaitu puisi yang terfokus pada keahlian vocal pembaca puisi dengan diiringi iringan alunan musik, dan Ketiga musikalisasi Puisi total yaitu musikalisasi yang berubah total menjadi sebuah lagu dengan mengkongkretkan puisi dalam bentuk seutuhnya.

---

<sup>2</sup>Hamdy Salad, *Paduan Wancana & Apresiasi Musikalisasi Puisi* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2015), p. 15

<sup>2</sup> Jamalus. 1998. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran Musik melalui pengalaman musik*. Jakarta: Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan

Salah satu karya musikalisasi puisi yang digubah berdasarkan puisi yang telah ada adalah puisi Wiji Thukul yang dimusikalisasi puisikan oleh Fajar Merah, Wiji Thukul merupakan penyair dan aktivis 1998, Wiji Thukul sudah mendapat beberapa penghargaan salah satunya Wertheim Encourage Award yang diberikan Wertheim Stichting, di Belanda. Wiji Thukul masuk kedalam daftar orang hilang yang diduga karena alasan politik, Wiji Thukul banyak melahirkan puisi yang mengandung kejadian yang dialami dan masalah kondisi sosial, Wiji Thukul melakukan perlawanan melalui puisi-puisinya, salah satu karya puisinya yang berjudul “Bunga dan Tembok” menjadi salah satu karya Musikalisasi Puisi pertama yang dibuat oleh Fajar Merah, Fajar Merah merupakan anak kedua dari Wiji Thukul yang sampai saat ini belum dapat bertemu kembali setelah ditinggalkan ayahnya saat berusia 5 tahun, Fajar berharap dapat menghidupkan kembali puisi-puisi Wiji Thukul. Hampir seluruh karya puisi Wiji Thukul mengandung kritik sosial yang ditujukan kepada pemerintah pada era itu.

Indonesia sudah lama mengenal istilah sosial dan politik, dalam urusan politik dan sudah melakukan banyak kegiatan politik sejak Kemerdekaan Indonesia. Dalam sejarahnya Indonesia sudah mencatat tiga fase 1945-1966, Demokrasi Terpimpin atau Orde Lama di bawah kepemimpinan Presiden Soekarno, kemudian Orde Baru yaitu pada masa kepemimpinan Presiden Soeharto

tahun 1966-1998 dan Era Reformasi yang dimulai sejak lengsernya Presiden Soeharto pada tahun 1998.

Kesenian pada era Orde Baru juga mengikuti perkembangan sejalan dengan fase pemerintahan Indonesia, salah satu cara berdemokrasi para pelaku seni mengaspirasikan hak suaranya melalui karya. Kritik sosial melalui seni merupakan salah satu cara bagaimana para pelaku seni ikut turut andil dalam berdemokrasi dengan cara yang berbeda. Sebagaimana seni tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan sosial, dengan kata lain seni mempunyai fungsi untuk perkembangan kesadaran manusia, dan untuk memajukan kehidupannya.

Edmund Burke Feldman dalam bukunya yang berjudul *Art An Image and Idea* mengatakan bahwa seni terbagi atas tiga fungsi yaitu : 1) Fungsi personal, 2) Fungsi sosial, 3) Fungsi fisik. Fungsi personal adalah seni sebagai suatu alat atau bahasa untuk mengungkapkan perasaan dan ide-ide, berkaitan dengan situasi yang mendasar, hubungan spiritual dan ekspresi estetis. Fungsi sosial seni adalah bahwa karya seni itu memiliki fungsi sosial apabila karya seni itu mencari atau cenderung mempengaruhi perilaku kolektif atau orang banyak, karya seni itu diciptakan untuk dilihat atau dipakai, digunakan khusus untuk situasi-situasi umum, karya seni itu mengespresikan atau menjelaskan aspek-aspek tentang eksistensi sosial akolektif sebagai lawan dari bermacam-macam pengalaman personal maupun individu. Fungsi fisik seni adalah suatu ciptaan objek-objek

yang dapat berfungsi sebagai wadah atau alat.<sup>3</sup> Salah satu fungsi sosial seni salah satunya adalah karya seni yang dapat mengandung kritik sosial sebagai contoh seni rupa dengan karya propaganda yang dituangkan kedalam karya lukisan, poster, brosur, pamflet, baliho, penyair dengan karya puisi-puisi yang mengandung pesan kritik, dan juga musik dengan lirik yang mengandung problematika keadaan politik yang ada. Tetapi karena kekuasaan otoriteristik yang dijalankan Orde Baru terjadi keterbatasan ruang gerak para seniman dalam mempertunjukkan karyanya, karena pesan yang terkandung dalam karya tersebut bukan hanya bersifat estetik tetapi mengandung kritik sosial yang ditunjukkan untuk pemerintah pada saat itu.

Sebagai sarana lain dalam mengaspirasikan hak suaranya melalui karya, seni merupakan salah satu media komunikasi atau cara menyampaikan pesan, baik itu dalam seni visual (gambar), tarian, drama, sastra, dan musik, salah satunya penggabungan musik dan puisi adalah salah satu cara untuk mengekspresikan atau menyampaikan pesan, musik dan puisi merupakan bentuk seni yang berbeda dan sama sekali tidak memiliki kaitan teoretik dalam proses penciptaan maupun perwujudannya. Sedangkan ilustrasi adalah gambaran yang menjadi media untuk memperjelas maksud dan makna cerita melalui bahasa visual. Dalam mengilustrasikan musikalisasi puisi juga perlu dilihat dari segi

---

<sup>3</sup>Feldman, Edmund Burke, Arts as Image and Idea, United States of America : Prentice Hall, Inc, New Jersey, hal 2-3

kandungan pesan, warna dan harmoni dalam puisi tersebut, sehingga ketika dinikmati dengan musikalisasi akan menjadi lebih selaras.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berkarya seni dalam prosesnya terjadi karena adanya suatu permasalahan, dan karya seni yang diwujudkan merupakan sebuah hasil perenungan dari permasalahan tersebut, maka perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep ilustrasi musikalisasi puisi Fajar Merah menjadi inspirasi penciptaan karya ilustrasi dengan memvisualisasi musikalisasi puisi karya Wiji Thukul oleh Fajar Merah untuk penciptaan artbook?
2. Bagaimana perancangan yang bisa mempresentasikan makna syair dari Musikalisasi puisi Wiji Thukul oleh Fajar Merah?

## **C. TUJUAN**

1. Untuk mendeskripsikan konsep ilustrasi, musikalisasi puisi Wiji Thukul oleh Fajar Merah dalam wujud karya akhir artbook.
2. Mendiskripsikan rancangan ilustrasi musikalisasi puisi Wiji Thukul oleh Fajar Merah di Kota Surakarta.
3. Mengenalkan kemasyarakat awam sehingga mengerti tentang karya musikalisasi puisi Wiji Thukul oleh Fajar Merah di Surakarta.

#### **D. MANFAAT**

1. Memberikan alternatif media bagi penikmat muskalisasi Fajar Merah untuk menikmati lagu-lagunya dalam bentuk artbook.
2. Ikut serta menebarkan pesan moral yang terkandung dalam setiap musikalisasi yang divisualkan, sehingga dapat dipetik setiap pelajaran berharga yang terdapat didalamnya.
3. Sebagai wujud apresiasi penulis terhadap karya sastra Wiji Thukul dan Musikalisasi Fajar Merah.

#### **E. TINJAUAN PUSTAKA**

Ndink Nur Jawawi dalam Tugas Akhirnya (2017) di ISI Jogjakarta mengilustrasikan karya karya Koes Plus agar memudahkan para penikmat lagu mempunyai opsi mengapresiasi lagu secara visual, disini ia mengilustrasikan beberapa album dari grub band Koes Plus yang merupakan grub band lawas yang pernah eksis di Indonesia. Terdapat beberapa point penting yang digunakan penulis sehingga bisa membuat ilustrasi Tugas Akhirnya, yaitu dari mulai pemahaman judul album yang dibuat, referensi gambar, referensi warna yang digunakan, jenis ilustrasi yang mendekati dengan karakter gambar, sampai pembuatan hasil akhir karya yang dikerjakan diatas canvas dengan pencetakan cetak saring. Hasil akhir dari Tugas Akhir Ndink Nur Jawawi adalah karya grafis

murni dengan cetak saring sebagai cara mencetaknya sedangkan dari penulis hasil akhir berupa artbook dan beberapa merchandise tentang ilustrasi .

Amri Fadillah dalam tugas akhirnya (2017) mengilustrasikan Gunung Berapi di Jawa Dalam buku yang berjudul Volcanoes yang berisi tentang keadaan gunung berapi di pulau Jawa. Desain dengan karakter sendiri di olah semenarik mungkin sehingga mudah dipahami para pecinta alam, mengedukasi para pembaca agar lebih faham tentang seluk beluk gunung berapi, mudah dimengerti dan menarik untuk dibaca. Didalamnya berisi edukasi gunung gunung berapi di Jawa, pantangan yang harus ditaati para pendaki dan spot spot menarik di gunung tersebut, disamping bahaya bahaya yang perlu diwaspadai dari gunung berapi di Jawa. Perbedaan dengan Tugas Akhir ini adalah bila di Tugas Akhir Amri artbook untuk edukasi sedangkan dalam Tugas akhir penulis artbook difungsikan sebagai media pendukung untuk menikmati sebuah puisi maupun musikalisasi untuk karya puisi Wiji Thukul oleh Fajar Merah, sehingga bisa menikmati puisi dan visual secara bersamaan sehingga lebih mengena bagi pembaca.

Hera Jasmin Siddiqui dan Akut Falk Lehman seniman asal Jerman dalam artbooknya yang berjudul HERACUT yang berisi tentang karya karya street art mereka daritahn pertama kali mereka membut street art di jalanan eropa dari tahun 2013 ampai pembuatan artbook pada tahun 2016. Di dalam artbook berisi tentang dokumentasi semua karya karya mereka. Perbedan dengan Tugas akhir ini adalah

ini adalah jika artbook mereka berisi dokumentasi karya maka artbook ini berisi tentang ilustrasi karya musikalisasi puisi dari beberapa karya musikalisasi Fajar Merah.

Zheng Wei Gu seniman animasi asal Cina yang membuat artbook yang berisi tentang ilustrasi yang menjurus ke manga ilustrasi. Artbook tersebut berisi tentang desain desain character manga ciptaannya yang dibukukan ada tahun 2020 lalu. Jika buku yang berjudul GUWEIZ berisi tentang karya desain character manga di artbook ini berisi tentang ilustrasi dari penyair terkenal Wiji Thukul Di masanya yang sekarang di musikalissi oleh anaknya .

Rinaldi Kurniawan dengan artbook nya yang berjudul THE ART OF BARATAYUDA berisi tentang desain desain character pendawa lima, mengangka tema local untuk menjadi industri kreatif saat ini, Di dalamnya berissi tentang konsep pendawa lima serta senjata senjata nya yang di desain dengan budaya saat ini. Perbedaan dengan artbook ini terdapat pada isinya yang berisi tentang edukasi tentang bagaimana pewayangan, sedangkan dalam artbook ini berisi tentang ilustrasi untuk memperindah makna dari sebuah puisi.

## F. LANDASAN TEORI

1. Menurut Poerwadarminta W.J.S. Ide adalah rancangan yang tersusun dalam pikiran gagasan.<sup>4</sup> Kutipan ini menjelaskann bahwa ide merupakan hasil dari sebuah perenungan serta kreatifitas manusia. Selain itu dalam berkarya seorang mempunyai ciri khas sendiri. Itu terjadi kerena dalam proses penciptaan setiap perupa memiliki pola pikir yang berbeda. Tidak dipungkiri dalam menciptakan suatu karya seni tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dalam pembuatan karya seni adalah dengan mendengarkan lagu/musik.
2. Ilustrasi menurut Kusrianto adalah seni gambar yang dipakai untuk memberi penjelasan atas suatu tujuan atau maksud tertentu secara visual. Dalam perkembangannya, ilustrasi secara lebih lanjut tidak hanya berguna sebagai sarana pendukung cerita, tetapi dapat juga menghiasi ruang kosong. Misalnya dalam buku, koran , tabloid, majalah dan lain-lain. ilustrasi bisa berbentuk macam-macam, seperti karya seni sketsa, lukis, grafis, karikatur, hingga karya foto.
3. *Artbook* menurut Adisasmito memiliki makna sebagai “buku seni” pada intinya adalah buku sebagai media ungkap ekspresi dari seniman. Buku yang dibuat sebagai penciptaan karya seni, dimana di dalamnya terkandung unsur-unsur keunikan dan keindahan estetik,. Karya-karya

---

<sup>4</sup>W.J.S Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 1979), p. 369

dalam sebuah *artbook* bisa berupa hasil karya perorangan maupun kolektif dari karya sejumlah *artist* tertentu. Menurut Adisasmito buku seni atau “*artbook*” berbeda dengan buku pada umumnya buku ini unik dan dianggap sebagai objek seni karena dirancang oleh seorang seniman yang menciptakan “keindahan”nya, baik dari isi, tata letak (*layout*), bentuk huruf, teknik pembuatan ilustrasi, material yang digunakan perancangan sampul muka, hingga ke teknik penjilidan. Jurnal ini berisi tentang bagaimana *artbook*, keunikan yang ada di dalam *artbook*, dari proses mendesain hingga proses mencetak dengan imajinasi ilustrator yang sebebas mungkin tetapi sesuai dengan tema yang dianut. Manfaat tugas akhir penulis adalah untuk meyakinkan penulis sehingga ilustrasi di dalam *artbook* tersebut sesuai dengan imajinasi dan daya cipta sang pembuat *artbook*.

4. Musikalisasi menurut Fikar W. Eda merupakan salah satu sastrawan dan penulis dari Aceh, adalah puisi dengan bentuk ekspresi yang lain yang disampaikan dengan menggunakan medium musik dan instrumen, dan musikalisasi adalah salah satu bentuk ekspresi alternatif yang bagus untuk memahami karya sastra.
5. Puisi menurut RatihMihardja adalah seni yang tertulis dimana bahasa digunakan untuk kualitas estetikanya untuk tambahan, selain itu puisi

adalah dunia dalam kata, isi dalam puisi cerminan dari pengalaman, pengetahuan, dan perasaan penyair yang membentuk sebuah dunia di dalam puisi. Seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya.

## G. METODE PERANCANGAN

### 1. Bagan perancangan



<https://123/dok.com/dokument/eqoxk87q-desai-cetak -radar>

#### 1. Ide/ gagasan

Ide atau gagasan adalah suatu pemikiran yang nyata dan didapat dari hasil pemahaman, pengertian, pengamatan untuk menerapkan sebuah prinsip dan tujuan serta mentransformasikan hasil analisa atau ide dalam

sebuah bentuk karya. Ide dari penulisan ini adalah dari sebuah konser musik musisi asal Surakarta yaitu Fajar Merah yang memusikalisasikan karya ayahnya yaitu Wiji Thukul yang notabene adalah salah satu sastrawan yang sudah mempunyai nama di Indonesia, yang hilang saat terjadinya kerusuhan saat zaman orde baru .

Wiji Thukul menghasilkan puluhan karya tentang pemberontakan dan sekarang karyanya di musikalisasikan oleh anaknya yaitu Fajar Merah. Sebagai musisi musik Indie saat ini di Surakarta, karya Fajar Merah menarik karena musikalisasi puisi yang di suguhkan. Sudah banyak fans yang berada di kota Surakarta, tapi banyak juga masyarakat awam yang belum mengenal puisi dan musikalisasi Fajar Merah, semoga dengan direalisasinya ide ini masyarakat dapat lebih mengenal musisi dan sastrawan asal Surakarta ini dan dapat lebih mengapresiasi karya karyanya.

#### 1. Observasi

Survei secara langsung untuk mengumpulkan data dan melihat secara langsung kegiatan Fajar Merah, melihat beberapa konsernya dan bertanya secara langsung dengan Fajar Merah. Beberapa ide juga datang dari beberapa buku, jurnal, sosial media dan juga mengunjungi rumahnya serta komunitasnya di Jagalan Surakarta.

## 2. Brief

Dalam penulisan proposal tugas akhir ini merupakan project baru sehingga pembuatanya dirancang sesuai dan berdasar konsep dan hasil observasi yang dilakukan agar hasil akhirnya bisa sesuai dengan apa yang di ingin kan dan dapat di nikmati oleh pembacanya.

### a. Data Primer

#### 1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung, tatap muka maupun melalui telepon kepada para responden yang sekiranya menjadi *target audience* yang mana kemudian hasil wawancara tersebut dicatat dan direkam tersip dengan baik sehingga dapat dijadikan sebagai data primer. Hasil wawancara dengan teman teman penikmat musik terutama dari penggemar Fajar Merah, dan orang orang terdekatnya.

#### 2) Observasi

Observasi langsung ke lapangan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati tingkah laku *target audience*, dan kondisi geografis tempat *target audience*. Sehingga dengan ini strategi *branding* yang akan dilakukan mampu menjawab keinginan *target*

*audience*. Hasil dari observasi yang dilakukan banyak anak nak muda khusus nya penikmat musik yang suka terhadap ilustrai dengan gaya pop karena mereka suka dengan warna desain yang cerah, dan dari penggemar Fajar Merah sangat mendukung dengan adanya ilustrasi yang menggambarkan lagu lagu Fajar Merah.

### 3) Quisioner

Metode pengumpulan data dengan *quisioner* merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan tanggung jawab kepada *target audience* melalui angket pertanyaan-pertanyaan, sehingga mempersingkat waktu dalam mengumpulkan data primer. Hasil dari pertanyaan kepada audience mereka lebih tertarik ketika membaca puisi disertai dengan gambar akan lebih berwrna ketika menggunakan ilustrasi yang sesuai dengan kesukan anak anak muda.

#### b. Data Sekunder

##### i. Studi Literatur

Untuk metode pengumpulan data sekunder maka teknik pengumpulan data dengan cara tinjauan literatur berupa buku, artikel, majalah, internet, juga media cetak lainnya. antara lain buku puisi Mbak Wani yang membukukan puisi puisi Wiji Thukul yang berjudul Kau Berhasil Menjadi Peluru.

## ii. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui fakta lingkungan dimana survei dilaksanakan agar mendapatkan data yang valid sehingga dapat dijadikan acuan untuk melakukan perancangan yang tepat. Studi dokumentasi dilakukan saat melihat Fajar Merah tour dengan mempublikasikan beberapa poster acara dan beberapa foto Fajar merah di panggung

## 3. Brainstroming

Melakukan pemikiran ide, melanjutkan dan menyelesaikan masalah secara bersama dengan bimbingan kepada dosen pembimbing secara rutin dan berkala setiap minggu nya dan berbagi cerita kepada teman teman yang berprofesi sebagai desainer dan ilustrator di lingkungan luar sekolah dan juga menjaga relasi dengan Fajar Merah .

## 4. Kreatif Brief

Merupakan struktur rancangan yang dilakukan melalui strategi visual yang mempermudah dan berstruktur agar perancangan lebih mudah untuk dikerjakan sehingga menjadi bentuk visual dan sesuai dengan observasi yang ada.

Tahap Perancangan

### a. Eksperimen Gaya Desain

Bentuk, warna, teknik aplikasi desain dalam media komunikasi visual.

b. Penyiapan Materi

Pengumpulan data verbal maupun visual yang didapatkan dari hasil observasi tempat dan wawancara sehingga mampu memberikan inspirasi ataupun apa saja yang sekiranya menunjang pembuatan ilustrasi yang dilakukan.

c. Sketsa

Pembuatan ilustrasi musikalisasi puisi dengan menggunakan sketsa kasar yang bermula dari eksperimen layout, text, headline, tagline .

d. Layout

Setelah proses sketsa selesai maka hasilnya akan diaplikasikan pada berbagai media komunikasi yang menunjang, sehingga sesuai dengan konsep sehingga dapat menjadi sebuah artbook yang diinginkan.

e. Produksi

Hasil dari perancangan yang dijalankan akan dilanjutkan ke proses selanjutnya yaitu melakukan proses percetakan, proses editing yang mana nantinya akan menghasilkan karya desain visual

f. Finishing

Proses finishing adalah proses akhir perancangan ilustrasi berupa artbook .

#### 5. Desain

Merupakan suatu perancangan untuk merealisasikan gagasan tersebut menjadi ilustrasi secara digital dan sesuai dengan rancangan awal.

6. Menyimpulkan hasil karya yang telah di rancang pada hasil tugas akhir, apakah sudah sesuai dengan harapan dan memberi solusi untuk permasalahan yang di bahas.

### 2. Proses Perancangan

Alasan utama perancangan artbook adalah untuk menyampaikan ide tentang ilustrasi musikalisasi puisi Wiji Thukul oleh Fajar Merah sehingga pembaca bisa menikmati karya puisi secara visual dan selaras dengan isi puisi tersebut. Target audiens yang dituju adalah generasi muda Indonesia yang berusia sekitar 17 sampai sekitar 50 tahun keatas yang umumnya penikmat puisi ataupun penikmat musikalisasi puisi, dimana pada pembaca ini memiliki rasa ketertarikan yang tinggi terhadap musikalisasi puisi, mengidolakan tokoh penyair dan musikus. Bentuk buku akan dirancang dengan tampilan yang unik, menarik perhatian, dan dengan dimensi atau ukuran buku yang efisien. Format buku ini memiliki ukuran 23 x 25 cm, dengan bahan kertas *art paper* 150 gsm dan pada *cover* menggunakan *hard*

*cover* dengan laminasi doff. Untuk konsep Ilustrasi di dalam buku adalah gaya kartun 2D, semi realis dan dikemas dengan gaya *pop* dan *sci-fi* yang modern. Sementara *software* yang digunakan untuk membuat ilustrasi adalah *Adobe Photoshop CS6* , dan menggunakan *corel draw X7* untuk proses *layout* halaman buku.

Secara garis besar proses perancangan terdiri dari 2 tahapan, yaitu perencanaan dan perancangan. Tahap perencanaan meliputi: identifikasi dan analisis data. Sedangkan tahap perancangan meliputi : konsep media, konsep kreatif, dan visualisasi konsep. Setelah mengidentifikasi masalah, kemudian menganalisis data dari hasil studi literatur yang terkait dengan perancangan, langkah selanjutnya adalah menentukan konsep media, yaitu menentukan *artbook* sebagai media yang dipilih/ digunakan, dilanjutkan pada langkah konsep kreatif, yaitu memilih data dan aspek yang menarik seperti *properties* dan musikalisasi puisi untuk diilustrasikan dalam bentuk *artbook* dan menentukan cara penyajiannya. Tahap pembuatan Ilustrasi dimulai dengan pembuatan sketsa manual, sketsa manual tersebut kemudian diseleksi dan didigitalkan hingga menjadi ilustrasi *final* menggunakan *Adobe Photoshop CS6*, setelah semua ilustrasi selesai, maka tahap selanjutnya adalah tahap *layouting* yang menggunakan *corel draw X7*, sehingga menjadi *final layout* yang kemudian diproduksi dengan

mencetakan beberapa buku dengan print di kertas artpaper 150 gram dan di cetak manual sehingga menjadi artbook.

